

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE GASING (GAMPANG, ASYIK DAN MENYENANGKAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR**

**Oleh**  
**Rian Puspa Sari**  
**1003328**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan atau hambatan yang dialami siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika khususnya siswa kelas II SD. Adapun kompetensi pada mata pelajaran matematika yang harus dikuasai oleh siswa kelas II SD antara lain harus dapat menguasai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 serta melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siswa kelas II SDN I Suntenjaya, menginformasikan bahwa kemampuan berhitungnya masih rendah. Usaha dalam mengatasi masalah tersebut, adalah dengan menerapkan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk 1) mengetahui proses pelaksanaan penerapan metode Gasing modifikasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar yang mengalami hambatan belajar matematik, 2) mengetahui hasil penerapan metode Gasing modifikasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar yang mengalami hambatan belajar matematika. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah model tes, observasi terfokus serta rekaman video dan foto. Penelitian ini dilakukan pada 22 orang siswa SDN I Suntenjaya Lembang. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa mengalami kemudahan dalam mengerjakan soal yang melibatkan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Perasaan senang muncul saat pembelajaran dan diekspresikan dalam berbagai perilaku seperti bersorak, dan menari-nari. Hasil pengolahan data dari tes yang dilakukan siswa menunjukkan perubahan dari tes pra siklus hingga siklus III. Pada tes yang diberikan sebelum melaksanakan tindakan, tak satupun siswa yang mencapai nilai KKM (65) pada tes dengan materi operasi hitung campuran, hanya 3 dari 22 siswa atau 13,64% siswa yang memperoleh nilai 60 mendekati nilai KKM. Setelah diberi tindakan pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 72,73% dan sempat turun pada siklus II menjadi 68,18%. Namun pada siklus III naik kembali sebesar 95,45% di mana hanya satu siswa saja yang tidak tuntas. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar merencanakan kegiatan pembelajaran dengan Metode Gasing dalam rentang waktu yang lama dan senantiasa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

*Sari, Rian P. 2014*

**PENERAPAN METODE GASING (GAMPANG, ASYIK DAN MENYENANGKAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

**Kata kunci:** metode Gasing, kemampuan berhitung, sekolah dasar

*Sari, Rian P. 2014*

**PENERAPAN METODE GASING (GAMPANG, ASYIK DAN MENYENANGKAN) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

## ABSTRACT

### THE APPLICATION OF METHODS FOR GASING (GAMPANG, ASYIK DAN MENYENANGKAN) TO IMPROVE ELEMENTARY STUDENT COUNTING ABILITY

By  
**Rian Puspa Sari**  
**1003328**

This research is backraounded by difficulties or obstacles experienced elementary school students in learning mathematics, especially students in second grade of elemnetary school. Efforts to overcome this problem, is to apply the method Gasing to enhance students' math ability in elementary school. As to the method used in this research is a class room action research performed in three cycles. Data collection technique used was a test model, focused observation and recording video and photos. The processing of data from student tests performed showed changes from pre-test cycle to cycle III. After receiving action on cycle I comprehensiveness students rose to 72.73% and down in cycles II could be 68.18%. But at the back of the cycle III rises 95.45% in which only one student just incomplete.

**Kata kunci:** metode Gasing, kemampuan berhitung, sekolah dasar